

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebelum mengakhiri semuanya, penulis ingin menekankan bahwa penelitian ini adalah studi kasus dari pengelolaan pelatihan komputer dalam menumbuhkan sikap wirausaha santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Cijantung Ciamis yang dilakukan dalam waktu singkat dan dengan media yang terbatas. Dengan demikian, temuan-temuan yang diungkapkan disini juga harus terus digali keabsahannya secara lebih berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini, berikut penulis simpulkan menjadi beberapa rumusan yang merupakan hasil pengelolaan data. Selain itu juga penulis mencoba mengemukakan saran-saran terhadap permasalahan yang penulis temukan selama melaksanakan penelitian.

A. Kesimpulan

Pembangunan pendidikan dimaksudkan untuk membangun manusia yang sadar akan hari esok yang lebih baik, yang mempunyai keterampilan, pengetahuan dan membangun manusia yang mampu mengembangkan intelektualnya untuk tujuan membuat keputusan, memecahkan permasalahan kehidupan, membina kreatifitas dan mengembangkan pemikiran yang kritis. Dengan jalur pendidikanlah mereka dapat merealisasikan upaya tersebut. Pentingnya dalam upaya pembangunan nasional harus disadari oleh semua pihak.

Penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Cijantung Ciamis dapat disimpulkan bahwa kehadiran pelatihan komputer ditengah-tengah para santri dianggap telah berhasil menumbuhkan sikap wirausaha warga belajarnya, hal tersebut didukung oleh hasil wawancara dan observasi penulis dilapangan yang menemukan bahwa dengan pengelolaan yang baik dari pihak penyelenggara program dalam hal ini adalah pelatihan komputer di Pondok Pesantren Cijantung Ciamis maka sebagian besar para lulusan pelatihan komputer telah dapat menumbuhkan sikap wirausahanya seperti yang terjadi pada salah satu lulusan yang tadinya malas sekarang tumbuh menjadi jiwa wirausaha yang kuat dan mempunyai beberapa usaha salah satunya usaha digital printing.

Diawal penelitian, telah diungkapkan mengenai pengelolaan yang baik akan menghasilkan suatu tujuan yang diharapkan, dimana dalam penyelenggaraan pelatihan komputer di Pondok Pesantren Cijantung Ciamis akan lebih berhasil bila melalui tahapan-tahapan yang sesuai dengan fungsi-fungs menejemen.

1. Pengembangan Program Pelatihan Komputer Pondok Pesantren Al-Qur'an Cijantung Ciamis

Pengembangan Program Pelatihan Komputer di Pondok Pesantren Cijantung mencakup beberapa tahapan.

Pertama tahapan tujuan yang mencakup pengumpulan dan analisis data calon warga belajar, untuk mengidentifikasi kebutuhan warga belajar dan materi yang dirasa perlu warga belajar kuasai. Materi didasarkan pada hasil identifikasi kebutuhan belajar warga belajar diintegrasikan dengan

kurikulum yang sesuai, penggunaan bahan belajar disesuaikan dengan keinginan dari warga belajar. Evaluasi dilakukan selama proses belajar berlangsung dan akhir belajar, melihat dan menimbang kekurangan yang dirasa perlu untuk terus diperbaiki.

2. Pengelolaan Pelatihan Komputer Pondok Pesantren Al-Qur'an Cijantung Ciamis

Dalam perencanaan program ide atas pelaksanaan program pelatihan komputer dikemas menjadi sedemikian rupa menjadi suatu hal yang menarik sehingga dapat diterima oleh semua pihak. Yang mana dalam perencanaan ini tidak hanya disusun oleh pengelola namun diimbangi juga oleh masukan-masukan dari para calon warga belajar dan tutor melalui identifikasi kebutuhan dasar.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan semua unsur berjalan sesuai dengan peran masing-masing. Unsur itu terdiri dari warga belajar, tutor, penyelenggara sekaligus pengelola program disemua tingkatan. Tentunya hal tersebut dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Seperti halnya mengenai jadwal pelaksanaan kegiatan dan bahan belajar disesuaikan dengan keinginan warga belajar, Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran adalah partisipatif yaitu dengan melibatkan semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran termasuk tutor dan warga belajar. Adapun teknik yang digunakan: ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, dan demonstrasi.

Tahap terakhir adalah evaluasi dalam pengelolaan pelatihan komputer yang dimaksud untuk memperoleh gambaran tentang tingkatan kemajuan belajar warga belajar secara efisiensi penyelenggaraan program yang dilakukan secara lisan dan tertulis, Aspek evaluasi pembelajaran terdiri dari: kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), psikomotorik (keterampilan) sehingga secara tidak langsung warga belajar dapat termotivasi untuk meningkatkan dirinya dalam tiga aspek tersebut.

3. Faktor-faktor yang menumbuhkan sikap wirausaha

Beberapa faktor internal dan eksternal yang menumbuhkan sikap kewirausahaan Dalam pengelolaan pelatihan komputer di Pondok Pesantren Cijantung adalah pengaruh tutor dalam hal motivasi belajar, dorongan keluarga untuk maju berkembang menjadi lebih baik, budaya yang ditanamkan sejak masuk Pesantren, sarana media dan besarnya minat /keinginan warga belajar untuk berkembang. Dari beberapa faktor di atas faktor yang paling dominan dan berpengaruh adalah faktor internal yaitu minat warga belajar untuk berkembang faktor internal inilah yang menjadi dorongan warga belajar untuk terus mengikuti pelatihan komputer, karna pada awalnya pembentukan pelatihan komputer ini adalah untuk menyalurkan minat warga belajar.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat dikemukakan beberapa hal yang dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan bagi

beberapa pihak terkait yang berhubungan dengan pengelolaan pelatihan komputer:

1. Saran untuk Pengelola

Pengelola program dalam hal ini Ketua yayasan pondok pesantren al-qur'an cijantung hendaknya lebih banyak mengupayakan jalinan kemitraan dengan instansi-instansi ataupun organisasi yang dapat membantu penyelenggaraan pembelajaran pelatihan komputer sehingga warga belajar dapat memperluas akses serta menyalurkan keahliannya.

2. Saran untuk Tutor

Dalam hal meningkatkan motivasi belajar tutor harusnya mengambil atau memberikan suatu materi baru yang sedang tren dikalangan pergaulan santri di pondok pesantren dan tidak berhenti untuk selalu menyadarkan warga belajar akan pentingnya pendidikan dan kecakapan hidup, sehingga dapat memacu mereka untuk belajar dan mencari tau tentang kegunaan pelatihan yang mereka pelajari tersebut secara lain itu dapat memberikan stimulus bagi para warga belajar dan lulusan untuk lebih mengembangkan ilmu yang didapat dan dapat menerapkan di kehidupan kesehariannya.

3. Saran untuk Warga Belajar

Warga belajar dalam pembelajaran pelatihan komputer, diharapkan lebih mendalami materi dan praktek karena akan sangat berguna untuk kehidupannya dalam hal peningkatan mutu dan tarap hidupnya, juga memahami pentingnya kecakapan hidup di era globalisasi seperti sekarang ini.

4. Saran untuk penyelenggara pendidikan luar sekolah

Disadari atau tidak peran pelatihan dan campurtangan pemerintah terlalu banyak dalam pelaksanaan program dilapangan dan menganggap warga belajar sebagai objek pembangunan dan bukan patner dalam pembangunan pendidikan sehingga budaya “top down planning” selama ini mewarnai perencanaan pendidikan. Keadaan ini yang pada akhirnya menyebabkan pelaksanaan program tidak dan atau kurang sesuai dengan kebutuhan belajar warga belajar. Untuk mengatasi hal tersebut harus dibuat suatu kebijakan mendasar untuk program pendidikan warga belajar sehingga akan betul-betul bermakna bagi kehidupan warga belajar, diakui keberadaannya serta menjadi incaran bagi masarakat yang ingin meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan kualitas hidupnya.

Masih banyak lahan yang harus digarap dan belum terjamah oleh penulis. Paparan penulis diatas sekiranya dapat menjadi masukan untuk lebih meningkatkan mutu Pendidikan Luar Sekolah.